

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

##### IDENTITAS DIRI

Nama	:	Natasya Alyshia
Tempat, Tanggal Lahir	:	Pekalongan, 29 Agustus 2003
NIM	:	3121021
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Email	:	<a href="mailto:matchalysh@gmail.com">matchalysh@gmail.com</a>
Alamat	:	Jl. Pangeran Antasari RT 01/RW 08 Kelurahan Gamer, Kecamatan Pekkalongan Timur, Kota Pekalongan

##### IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah	:	Supriyadi
Pekerjaan Ayah	:	Buruh
Nama Ibu	:	Sri Setianingsih
Pekerjaan Ibu	:	Ibu Rumah Tangga

##### RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1. RA Masyitoh 12 Pekalongan Lulus Tahun 2009
2. SD Negeri Gamer 02 Lulus Tahun 2015
3. MTs Istighfaifiyyah Nahdliyyah Banyurip Lulus Tahun 2018
4. MA Darussalam Subah Batang Lulus Tahun 2021
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Lulus Tahun 2025

##### RIWAYAT PENDIDIKAN NON FORMAL

1. PPTQ Roudhotul Huffadz Banyurip 2015-2018
2. PPTQ Putri Darussalam Subah 2018-2021
3. PPTQ Anwarul Mubarok Medono 2021-2023

Demikian daftar Riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

## Lampiran 2 Instrument Wawancara

**"PEMAKNAAN TRADISI SIMA'AN ESTAFET OLEH  
KOMUNITAS JMQH KOTA PEKALONGAN (STUDI LIVING  
QUR'AN DENGAN PENDEKATAN SOSIOLOGI PENGETAHUAN  
KARL MANNHEIM)"**

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Informan
1	<b>Tradisi Sima'an Estafet</b>	Latar belakang munculnya sima'an estafet	Sejak kapan dan bagaimana awal mula tradisi sima'an estafet dilakukan oleh JMQH Kota Pekalongan?	Pengurus JMQH / Tokoh JMQH
		Mekanisme pelaksanaan	Bagaimana sistem pelaksanaan sima'an estafet dilakukan? Apakah ada pembagian peran dalam pelaksanaannya?	Anggota JMQH
		Jadwal dan frekuensi kegiatan	Berapa kali dalam sebulan kegiatan ini dilakukan dan bagaimana sistem rotasinya?	Pengurus / Anggota JMQH
		Peran masing-masing anggota	Apa peran yang biasanya dilakukan oleh anggota saat sima'an berlangsung?	Anggota JMQH
		Tujuan pelaksanaan	Apa tujuan utama dari pelaksanaan sima'an estafet ini menurut Anda?	Anggota JMQH
2	<b>Pemaknaan Tradisi Sima'an Estafet</b>	Makna objektif (konteks sosial kegiatan)	Bagaimana pandangan Anda terhadap pentingnya sima'an estafet dalam komunitas JMQH?	Anggota JMQH

			Apa saja nilai-nilai sosial yang muncul dari kegiatan <i>sima'an</i> estafet ini?	Anggota JMQH
		Makna ekspresif (perasaan dan pengalaman pribadi)	Apa yang Anda rasakan ketika mengikuti <i>sima'an</i> estafet? Apakah ada pengalaman pribadi yang berkesan?	Anggota JMQH
			Bagaimana pengaruh kegiatan ini terhadap semangat Anda dalam menjaga hafalan Al-Qur'an?	Anggota JMQH
		Makna dokumenter (makna tersembunyi dalam budaya)	Menurut Anda, apakah kegiatan ini hanya sebagai rutinitas atau memiliki makna lebih dalam secara spiritual dan budaya?	Anggota JMQH
			Apakah Anda merasa bahwa kegiatan ini bagian dari upaya mempertahankan nilai-nilai Islam dalam kehidupan bermasyarakat?	Anggota JMQH
3	<b>Konteks Sosiologis</b>	Pengaruh kondisi sosial terhadap praktik <i>sima'an</i>	Bagaimana kondisi sosial ibu-ibu di JMQH (misal: sebagai ibu rumah tangga) mempengaruhi pelaksanaan <i>sima'an</i> estafet?	Anggota JMQH
		Peran komunitas dalam mendukung kegiatan <i>sima'an</i>	Bagaimana peran komunitas JMQH membantu menjaga semangat anggotanya untuk tetap	Pengurus JMQH / Anggota senior

			mengikuti kegiatan <i>sima'an</i> estafet?	
		Nilai-nilai budaya lokal dalam pelaksanaan	Apakah tradisi <i>sima'an</i> estafet ini juga dipengaruhi oleh budaya masyarakat Kota Pekalongan?	Pengurus / Tokoh JMQH
4	<b><i>Living Qur'an</i></b>	Implementasi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari	Bagaimana <i>sima'an</i> estafet menjadi bagian dari praktik menghidupkan Al-Qur'an dalam kehidupan Anda?	Anggota JMQH
		Transformasi nilai Al-Qur'an melalui <i>sima'an</i> estafet	Nilai-nilai apa yang Anda pelajari dan praktikkan dari kegiatan <i>sima'an</i> estafet dalam kehidupan sehari-hari?	Anggota JMQH



## TRANSKIP HASIL WAWANCARA I

Informan : Nur Aeni, M.Ag  
 Hari/ Tanggal : Minggu, 22 Juni 2025

1. Sejak kapan dan bagaimana awal mula tradisi *sima'an* estafet dilakukan oleh JMQH Kota Pekalongan?

**Jawab** : Kegiatan tradisi *sima'an* estafet menjadi salah satu metode atau cara JMQH dalam ber mudaralah al-Qur'an bil hifzhi, di mana kegiatan itu menjadi rutin dilaksanakan, tidak hanya di Kota Pekalongan saja. tetapi di berbagai kepengurusan yang ada diseluruh Indonesia dan cabang luar negeri, karena sudah termasuk dalam Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga JMQH, maka ketika sudah di deklarasikan pada tahun 2019 saat itu juga sudah menjadi kewajiban kepengurusan JMQH Kota Pekalongan untuk menyelenggarakan kegiatan mudaralah al-Qur'an bil hifzhi yang mana didalamnya ada *sima'an* estafet.

2. Apakah tradisi *sima'an* estafet ini juga dipengaruhi oleh budaya masyarakat Kota Pekalongan?

**Jawab** : Ya, mungkin bisa jadi demikian, tradisi *sima'an* estafet sangat mungkin dipengaruhi oleh budaya masyarakat Kota Pekalongan. Pekalongan baik Kota maupun Kabupaten dikenal sebagai salah satu kota santri di Jawa Tengah. Tradisi dan budaya religius yang kuat, dari kalangan Nahdhluyin sangat memengaruhi kehidupan masyarakatnya. Tradisi *sima'an* yaitu kegiatan mendengarkan bacaan Al-Qur'an secara berurutan dan khidmat merupakan bagian dari kultur keislaman pesantren yang berkembang luas di wilayah ini. Tradisi *sima'an* estafet, yang dilakukan secara bergiliran (estafet) dan dari satu tempat ke tempat lain, mencerminkan nilai nilai ini, yang menjadi tuan rumah bergantian diantara anggota JMQH.

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA II

Informan : Sholihatil Ichat  
 Hari/ Tanggal : Minggu, 22 Juni 2025

1. Bagaimana pandangan ibu terhadap pentingnya *sima'an* estafet di JMQH? dan apa saja nilai-nilai sosial yang muncul dari kegiatan simaan estafet ini?

**Jawab** : Dalam *sima'an* estafet itu sangat penting untuk penghafal Qur'an karena menjadikan hafalan jadi berkualitas karena ada tuntutan dalam *sima'an* estafet tidak melirik Al-Qur'an dan siap lepas dari melihat Al-Qur'an (tidak nyontek) di ingatkan saat salah dengan teman jadi otak terus berfikir dimana letak kesalahan itu bisa ke detack, itulah pentingnya murojaah estafet, sehingga benar benar hafalan bisa bermutu dan berkualitas.

Untuk nilai" sosialnya dalam *sima'an* estafet

- a) saling menghormati sesama hafidzat
- b) mengetahui bacaan/kalimat yg sekiranya belum benar pelafalan
- c) Saling menguatkan saat estafet untuk tidak melirik
- d) Kebersamaan dan kekompakkan saling focus
- e) Saling mengingatkan semangat murojaah

2. Apa yang Ibu rasakan ketika mengikuti *sima'an* estafet? Apakah ada pengalaman pribadi yang berkesan? dan bagaimana pengaruh kegiatan ini terhadap semangat Anda dalam menjaga hafalan Al-Qur'an?

**Jawab** : Kesannya sangat ingin terus bertambah istiqomah biar mencapai nikmat dan lezatnya Al-Qur'an dan pengaruhnya sangat memberikan motivasi untuk giat muroja'ah.

3. Menurut Ibu, apakah kegiatan ini hanya sebagai rutinitas atau memiliki makna lebih dalam secara spiritual dan budaya? dan apakah Ibu merasa bahwa kegiatan ini bagian dari upaya mempertahankan nilai-nilai Islam dalam kehidupan bermasyarakat?

**Jawab** : Al-Qur'an turun untuk merespon budaya yang ada di Arab saat itu, tapi secara keseluruhan merespon seluruh budaya sastrawi yg berkembang masyarakat kala itu di Arab kalau secara farsial ketika turunya berangsur angsur Al-Qur'an juga merespon kejadian atau konteks" asbabun nuzul saat itu, budaya untuk syiar & secara spiritual hubungan komunikasi langsung sama Allah dan Njeng Nabi Muhammad.

### TRANSKIP HASIL WAWANCARA III

Informan : Khayu Inayah  
Hari/ Tanggal : Minggu, 22 Juni 2025

1. Bagaimana pandangan ibu terhadap pentingnya *sima'an* estafet di JMQH? dan apa saja nilai-nilai sosial yang muncul dari kegiatan simaan estafet ini?  
**Jawab** : Menurutku *sima'an* estafet di JMQH sangat penting dan sangat membantu bagi kita yang menghafal karena dapat menjaga hafalan kita, mengingatkan satu sama lain bagi sesama penghafal dan bisa juga untuk memotivasi dalam bermurojaah.

2. Apa yang Ibu rasakan ketika mengikuti *sima'an* estafet? Apakah ada pengalaman pribadi yang berkesan? dan bagaimana pengaruh kegiatan ini terhadap semangat Anda dalam menjaga hafalan Al-Qur'an?

**Jawab** : Pengalaman setelah mengikuti *sima'an* estafet bagi saya sangat berkesan dan sangat memotivasi untuk kita semangat dalam bermurojaah, sangat mendukung juga untuk menjaga hafalannya dengan ber estafet belajar dengan satu sama lain. Pengaruh kegiatan JMQH sangat positif signifikan baik secara spiritual maupun intelektual, karena hafalan yang terjaga dapat memperkuat hubungan kita dengan Allah, dapat menjaga kalam Allah dan dapat membuat pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.



## TRANSKIP HASIL WAWANCARA IV

Informan : Roudhotul Jannah  
 Hari/ Tanggal : Minggu, 22 Juni 2025

1. Sejak kapan dan bagaimana awal mula tradisi *sima'an* estafet dilakukan oleh JMQH Kota Pekalongan?  
**Jawab** : sejak JMQH Pusat menganjurkan kita untuk simaan estafet juga langsung menjalaninya.
2. Bagaimana sistem pelaksanaan *sima'an* estafet dilakukan? Apakah ada pembagian peran dalam pelaksanaannya?  
**Jawab** : Iyaa, pelaksanaannya dilakukan dengan 3 orang dilakukan secara bergantian yang satu nyima, yg satu persiapan membaca.
3. Berapa kali dalam sebulan kegiatan ini dilakukan dan bagaimana system rotasinya?  
**Jawab** : Sebulan 1 kali, pembagiannya diurutkan pada waktu kita pendaftaran awal, tapi nanti kalo tidak mau yang ditugaskan 1 bulan bergilir itu bisa digantikan yang bawahnya.
4. Apa peran yang biasanya dilakukan oleh anggota saat *sima'an* berlangsung?  
**Jawab** : ya kita saling menyima' dan disima' oleh anggota 1 dengan yg lainnya.
5. Apa tujuan utama dr pelaksanaan *sima'an* estafet ini ?  
**Jawab** : Tujuannya agar kita mengetahui apa yg dibaca oleh kita, yg disima' oleh teman kita, ada kesalahan atau tidak terhadap yg kita baca, insyaallah bisa lebih detail.
6. Bagaimana pandangan Anda terhadap pentingnya *sima'an* estafet dalam komunitas JMQH?  
**Jawab** : Pandangan saya agar menambah semangat kita untuk bermuroja'ah.
7. Apa saja nilai-nilai sosial yang muncul dari kegiatan *sima'an* estafet ini?  
**Jawab** : Kita bisa bersilaturohim antara anggota satu dengan yg lainnya, yg tadinya gakenal menjadi kenal dan bisa memberikan bantuan terhadap masyarakat yang terkena musibah banjir gempa bumi dan lainnya.
8. Apa yang Anda rasakan ketika mengikuti *sima'an* estafet? Apakah ada pengalaman pribadi yang berkesan?  
**Jawab** : Sangat senang, pengalaman pribadi saya yaa saya pernah disimakan tapi laitu ada sedikit lafal yg salah jadi saya tau letak salahnya dimana..

9. Bagaimana pengaruh kegiatan ini terhadap semangat Anda dalam menjaga hafalan Al-Qur'an?
- Jawab** : Sangat berpengaruh ada semangat tersendiri untuk bermuroja'ah ketika besok akan ada acara JMQH.
10. Menurut Anda, apakah kegiatan ini hanya sebagai rutinitas atau memiliki makna lebih dalam secara spiritual dan budaya?
- Jawab** : Bukan hanya rutinitas tapi memiliki makna tersendiri dengan mengikuti/ menghadiri *sima'an* di JMQH.
11. Apakah Anda merasa bahwa kegiatan ini bagian dari upaya mempertahankan nilai-nilai Islam dalam kehidupan bermasyarakat?
- Jawab** : Iya juga, karena di kegiatan itu mencakup segalanya.
12. Bagaimana kondisi sosial ibu-ibu di JMQH (misal: sebagai ibu rumah tangga) mempengaruhi pelaksanaan *sima'an* estafet?
- Jawab** : Tidak juga, karena kadang yg punya anak kecil juga diajak jadi tidak menjadi pengaruh tidak hadir dalam rutinan *sima'an* estafet JMQH.
13. Bagaimana peran komunitas JMQH membantu menjaga semangat anggotanya untuk tetap mengikuti kegiatan *sima'an* estafet?
- Jawab** : Dengan mengikuti JMQH kita bisa dapat mendapatkan barokahnya Al-Qur'an, insyaallah dan insyaallah jd kita bisa mendapt syurga mengikuti Umi Nyai Maftuhah Minan, bisa nggondel bersama sama dengannya ke syurga insyaallah, aamin.
14. Apakah tradisi *sima'an* estafet ini juga dipengaruhi oleh budaya Masyarakat Kota Pekalongan?
- Jawab** : Yaa sebagian ada termasuk di kampung saya, juga saya terapkan seperti itu.
15. Bagaimana *sima'an* estafet menjadi bagian dari praktik menghidupkan Al-Qur'an dalam kehidupan Anda?
- Jawab** : Yaa sering kita baca, kita cerna dan kita hayati dan kita aplikasikan dalam kehidupan sehari hari
16. Nilai-nilai apa yang Anda pelajari dan praktikkan dari kegiatan *sima'an* estafet dalam kehidupan sehari-hari?
- Jawab** : Untuk menyambung silaturohim, untuk mempererat tali persaudaraan khususnya bagi oarng" yg menghafalkan alquran untuk menjaga agar hafalannya tidak hilang dengan diadakannya simaan estafet kita menjadi senang dengan bermuroja'ah.

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA V

Informan : Nida

Hari/ Tanggal : Minggu, 22 Juni 2025

1. Bagaimana pandangan anda terhadap pentingnya *sima'an* estafet di JMQH?

**Jawab** : Pandangan terhadap simaan estafet : menurut saya itu bagus, apalagi untuk saya yang masih perlu perbaikan dalam hafalan, adanya simaan estafet dapat membantu dan dapat menumbuhkan semangat mengaji

2. Apa saja nilai-nilai sosial yang muncul dari kegiatan simaan estafet ini?

**Jawab** : Nilai sosial dalam estafet simaan menurut saya adanya kebersamaan dan kerjasama, karena simaan estafet berkelompok bergantian disimak, berkelompoknya juga random tidak ditentukan personilnya sedari awal, jadi dalam simaan estafet menumbuhkan nilai sosial kebersamaan dan kerjasama.

3. Apa yang anda rasakan Ketika mengikuti *sima'an* estafet? Apakah ada pengalaman pribadi yang berkesan?

**Jawab** : Rasanya senang, bisa bergabung bersama para ibu nyai hamilul quran yang MasyaAllah mutqin hafalannya, kehadiran saya disana semata ngalap barokah quran dan barokah dari beliau beliau

4. Bagaimana pengaruh kegiatan ini terhadap semangat Anda dalam menjaga hafalan Al-Qur'an?

**Jawab** : Kegiatan JMQH khususnya estafet simaan sangat mempengaruhi semangat saya dalam menjaga hafalan, karena sistem yang random akan berpasangan dengan siapa saja menjadikan motivasi tersendiri untuk memperbaiki hafalan, apalagi melihat para bu nyai JMQH yang hafalannya mutqin itu menumbuhkan semangat untuk bisa meniru beliau

5. Menurut anda, apakah kegiatan ini hanya sebagai rutinitas atau memiliki makna lebih dalam secara spiritual dan budaya?

**Jawab** : Kegiatan ini selain sebagai rutinitas juga mempunyai peran pengembangan spiritualitas, dengan tadarus dan simaan serta siraman rohani dari perwakilan ibu nyai jmqh. Dan jika dilihat dari budaya, jmqh juga berpengaruh, jmqh mengembangkan budaya Qurani di indonesia karena jmqh merupakan organisasi nasional, selain itu juga meningkatkan rasa persaudaraan generasi qurani jmqh se Indonesia.

6. Apakah anda merasa bahwa kegiatan ini bagian dari upaya mempertahankan nilai-nilai Islam dalam kehidupan bermasyarakat?

**Jawab** : Sangat, seperti yang saya katakan tadi bahwa adanya kegiatan JMQH merupakan salah satu upaya mempertahankan nilai nilai islam dalam kehidupan bermasyarakat, dengan berbagai rangkaian rutinan yang terorganisir bahkan sampai pusat, dengan adanya jmqh kita tidak merasa sendirian dalam usaha menjaga hafalan , juga menumbuhkan motivasi masyarakat bahwa banyak kegiatan qurani yang dilaksanakan dilingkungan masyarakat menjadikan tumbuhnya rasa cinta dan rasa sadar bahwa pentingnya mengaji Al-Qur'an.



### Lampiran 3 Dokumentasi

#### DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ketua JMQH Kota Pekalongan Ibu Nyai Nur Aeni, M.Ag.



Wawancara dengan Pengurus JMQH Kota Pekalongan Ibu Nyai Roudhotul Jannah



Wawancara dengan Pengurus JMQH Kota Pekalongan Ibu Nyai Sholiktil Ichat



Wawancara dengan Anggota JMQH Kota Pekalongan Ibu Nyai Fakhrun



Wawancara dengan Pengurus JMQH Kota Pekalongan Ibu Nyai Khayu Inayah



Kegiatan *sima'an* estafet JMQH Kota Pekalongan



Kegiatan *sima'an* estafet JMQH Kota Pekalongan





**LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Ida Isnawati, S.E, M.S.I  
NIP : 197405102000032002  
Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I (IV/b)  
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Natasya Alyshia  
NIM : 3121021  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapan terimakasih.

Pekalongan, 12 November 2025

Mengetahui,

a.n. Dekan

Kanig TU FUAD

  
**Hj. Ida Isnawati, M.S.I**  
197405102000032002